

**HUBUNGAN ANTARA ONSET TERJADINYA PREEKLAMPSIA  
DENGAN PERTUMBUHAN JANIN DI RSUP Dr. M. DJAMIL PADANG**



**Skripsi**  
**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai**  
**Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan**  
**Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh**  
**RAHMEIDIA AUDYA YUSMI**  
**NIM 1410312034**

**Pembimbing 1 : dr. Afdal, Sp.A, M.Biomed**  
**Pembimbing 2 : dr. Yulia Kurniawati, Sp.KN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG**  
**2018**

# **CORRELATION BETWEEN ONSET OF PREECLAMPSIA AND FETAL GROWTH AT Dr. M. DJAMIL HOSPITAL PADANG**

**BY**  
**Rahmeidia Audya Yusmi**

## **ABSTRACT**

Preeclampsia is a disease with high morbidity and mortality. There are two types of preeclampsia based on its onset, which are early onset ( $\leq 34$  weeks) and late onset ( $\geq 34$  weeks). Preeclampsia can cause several complications which can be harmful to the mother and fetus, one of which is fetal growth restriction. The aim of this study is to determine the correlation between preeclampsia onset and fetal growth at Dr. M. Djamil Hospital Padang from January 2016 - December 2017.

This is an observational analytic study with retrospective design conducted in November 2017 - February 2018 in medical record subdepartment of Dr. M. Djamil Padang. Samples were 46 pregnant women with early onset preeclampsia and 46 pregnant women with late onset preeclampsia obtained using consecutive sampling technique.

Results showed that early and late onset preeclampsia were mostly occurred in 20 - 35 years age, multigravida and high education. Fetal growth restriction was more common in early onset preeclampsia (10,9%) compared to the late onset (4,3%). Bivariate analysis showed that  $p = 0,434$  ( $p > 0,05$ ).

Based on this study, it can be concluded that there was no significant difference between preeclampsia onset and fetal growth.

Keywords: Preeclampsia onset, early onset, late onset, fetal growth

# HUBUNGAN ONSET TERJADINYA PREEKLAMPSIA DENGAN PERTUMBUHAN JANIN DI RSUP Dr. M. DJAMIL PADANG

OLEH  
Rahmeidia Audya Yusmi

## ABSTRAK

Preeklamsia merupakan penyakit dengan angka morbiditas dan mortalitas yang tinggi. Terdapat dua jenis preeklamsia berdasarkan onsetsnya yaitu, preeklamsia onset dini ( $< 34$  minggu) dan preeklamsia onset lambat ( $\geq 34$  minggu). Preeklamsia dapat menimbulkan beberapa komplikasi yang membahayakan bagi ibu dan janin, salah satunya adalah pertumbuhan janin terhambat. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara onset terjadinya preeklamsia dengan pertumbuhan janin terhambat di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode Januari 2016 – Desember 2017.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional menggunakan desain *retrospective*. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2017 – Maret 2018 menggunakan data sekunder yang diambil di bagian rekam medis RSUP DR. M. Djamil Padang. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 46 ibu hamil preeklamsia onset dini dan 46 ibu hamil preeklamsia onset lambat dengan menggunakan teknik *consecutive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa preeklamsia lebih banyak ditemukan pada usia 20 – 35 tahun, multigravida dan pendidikan tinggi baik preeklamsia onset dini maupun preeklamsia onset lambat. Pertumbuhan janin terhambat lebih banyak ditemukan pada preeklamsia onset dini (10,9%) dibandingkan preeklamsia onset lambat (4,3%). Hasil analisis bivariat menunjukkan nilai  $p = 0,434$  ( $p > 0,05$ ).

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara onset preeklamsia dengan pertumbuhan janin.

Kata kunci : onset preeklamsia, preeklamsia onset dini, preeklamsia onset lambat, pertumbuhan janin